

## Workshop Kesiapan Karir Akuntan Vokasi Menjawab Tantangan dan Meraih Peluang di Era *Artificial Intelligence*

Fajrillah<sup>1\*</sup>, Andriasan Sudarso<sup>2</sup>, Almastoni<sup>3</sup>, Angela Anastasya Zagoto<sup>4</sup>, Nelisa Aulia br Ginting<sup>5</sup>, Della Puspita Br Pangaribuan<sup>6</sup>

<sup>1,2,5,6</sup>Program Studi Manajemen, <sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas IBBI, Jl. Sei Deli No. 18, Medan, Sumatera Utara

E-mail: [fajrillahhasballah@gmail.com](mailto:fajrillahhasballah@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3802>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 14 Nov 2025

Revised: 20 Nov 2025

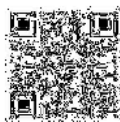
Accepted: 08 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Kesiapan Karir, Akuntan Vokasi, *Artificial Intelligence*, SMK, *Workshop*.

#### Keywords:

*Career Readiness*, *Vocational Accountant*, *Artificial Intelligence*, *Vocational School*, *Workshop*



### ABSTRACT

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karir siswa SMK jurusan Akuntansi dalam menghadapi disrupsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Metode yang digunakan adalah workshop interaktif yang meliputi pemaparan materi, diskusi, studi kasus, dan pemberian *Lembar Kerja Siswa* (LKS). Kegiatan dilaksanakan di SMK Swasta IRA Medan dengan peserta terdiri dari guru dan siswa jurusan Akuntansi. Hasil evaluasi melalui LKS dan sesi tanya jawab menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai peran AI dalam akuntansi, serta kesadaran akan pentingnya penguasaan *hard skills* seperti *software* akuntansi dan *data literacy*, serta *soft skills* seperti *critical thinking*, komunikasi, dan adaptabilitas. Disimpulkan bahwa workshop ini berhasil membekali peserta dengan perspektif dan strategi baru untuk menjawab tantangan dan meraih peluang di era AI. Para lulusan SMK Akuntansi didorong untuk beralih dari peran sebagai *data entry* menjadi *supervisor data* dan *analisis junior*

*This community service program aimed to enhance the career readiness of Vocational High School (SMK) Accounting students in facing the disruption of Artificial Intelligence (AI) technology. The method used was an interactive workshop comprising material presentation, discussion, case studies, and Student Worksheets (LKS). The activity was carried out at SMK Swasta IRA Medan, with participants consisting of teachers and students from the Accounting department. Evaluation results through LKS and Q&A sessions indicated an increase in participants' understanding of the role of AI in accounting, as well as awareness of the importance of mastering hard skills such as accounting software and data literacy, and soft skills such as critical thinking, communication, and adaptability. It was concluded that this workshop successfully equipped participants with new perspectives and strategies to answer challenges and seize opportunities in the AI era. SMK Accounting graduates are encouraged to shift from the role of data entry to data supervisors and junior analysts.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Fajrillah, et al (2025). *Workshop Kesiapan Karir Akuntan Vokasi Menjawab Tantangan dan Meraih Peluang di Era Artificial Intelligence*, 4(2) 12654-12658. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3802>

### PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 dan maraknya *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor, termasuk akuntansi. Profesi akuntan, khususnya pada level vokasi, menghadapi tantangan baru di mana banyak tugas-tugas rutin dan repetitif seperti *data entry*, pembukuan dasar, dan rekonsiliasi mulai dapat diotomatisasi oleh teknologi (Benedikt & Osborne, 2017)(Susanto, 2019)(Kiky Srirejeki, 2024)(Alghafiqi & Munajat, 2022)(Nurkhin et al., 2024)(“The Future of Employment: How Susceptible Are Jobs to Computerisation?,” 2017). Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian kompetensi bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi agar tidak

tergantungan dan justru dapat memanfaatkan AI sebagai peluang untuk meningkatkan nilai tambah karir mereka.

SMK Swasta IRA Medan sebagai institusi pendidikan vokasi penyiap tenaga kerja terampil di bidang akuntansi, menyadari pentingnya membekali siswa dengan pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan era digital. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memandang profesi akuntan vokasi sebagai *data entry* dan operator, dengan pemahaman yang terbatas mengenai bagaimana teknologi dapat mengubah lanskap pekerjaan tersebut. Di sisi lain, guru-guru pengampu juga membutuhkan pembaruan wawasan untuk dapat menyelaraskan materi ajar dengan kebutuhan industri masa kini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas IBBI menyelenggarakan workshop dengan judul “Kesiapan Karir Akuntan Vokasi: Menjawab Tantangan dan Meraih Peluang di Era Artificial Intelligence”. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Memberikan pemahaman mendasar tentang AI dan dampaknya terhadap profesi akuntansi, (2) Mengidentifikasi tantangan dan peluang karir baru bagi lulusan SMK Akuntansi di era AI, serta (3) Melatih keterampilan praktis yang dibutuhkan, seperti *data literacy* dan *critical thinking*, melalui studi kasus interaktif. Dengan demikian, diharapkan peserta workshop dapat memiliki mindset dan bekal keterampilan yang tepat untuk bersaing di dunia kerja yang semakin digital.

## METODE

### **Jenis dan Rancangan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk workshop interaktif yang dilaksanakan dalam satu hari. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, dimana peserta tidak hanya mendengarkan materi tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, *ice breaking*, dan penyelesaian *Lembar Kerja Siswa* (LKS) secara berkelompok.

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025, bertempat di Aula SMK Swasta IRA Medan, Jl. Pertiwi No.53-B, Medan. Workshop berlangsung dari pukul 13.15 hingga Selesai, sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

### **Target dan Subjek**

Target peserta kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK Swasta IRA Medan, beserta dewan guru pengampu. Total peserta yang hadir adalah 45 orang, yang terdiri dari 40 siswa dan 5 guru.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Pelaksanaan workshop mengikuti alur sebagai berikut:

1. *Pembukaan dan Sambutan*: Diawali dengan sambutan dari perwakilan yayasan, kepala sekolah, dan ketua tim pengabdian.
2. *Pemaparan Materi Inti*: Narasumber utama menyampaikan materi secara presentatif dengan slide yang telah dipersiapkan. Materi mencakup:
  - a. Konsep dasar AI dalam akuntansi.
  - b. Tantangan otomatisasi terhadap tugas-tugas akuntansi tradisional.
  - c. Peluang dan peran baru akuntan vokasi.
  - d. Strategi dan 5 keterampilan wajib di era AI (*Software Certification, Data Literacy, Critical Thinking, Communication, Adaptability*).
3. *Sesi Workshop Interaktif*: Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan LKS berjudul “Skill 2 - Mampu 'Membaca' Data (Data Literacy)” dengan studi kasus “Toko Sejahtera”. Pada sesi ini, peserta menganalisis grafik penjualan, mendiskusikan penyebab anomali data, dan merumuskan rekomendasi.
4. *Presentasi dan Diskusi Hasil LKS*: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka, diikuti dengan diskusi dan umpan balik dari narasumber.
5. *Sesi Tanya Jawab dan Penutup*: Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab umum, pembacaan doa, dan foto bersama.

### **Instrumen dan Teknik Analisis Data**

Instrumen yang digunakan meliputi:

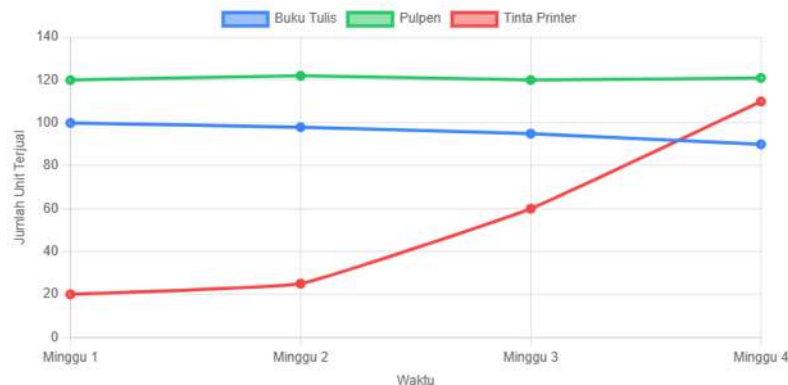
1. *Slide Presentasi*: Sebagai media utama penyampaian materi.
2. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*: Sebagai alat evaluasi proses untuk mengukur pemahaman dan kemampuan analisis peserta.
3. *Lembar Kuesioner*: Dibagikan di akhir kegiatan untuk mengevaluasi kepuasan peserta dan mengukur peningkatan pengetahuan.  
Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, jawaban peserta pada LKS, dan respon dari kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan workshop berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Antusiasme peserta terlihat tinggi sejak sesi pembukaan. Pada sesi pemaparan materi, peserta menunjukkan ketertarikan yang besar, khususnya ketika dijelaskan tentang contoh-contoh nyata AI dalam aplikasi akuntansi seperti Jurnal.id, Moka Pos, Kasir Pos & Stok Ireap PRO, POST: Aplikasi Kasir QRIS UMKM, Accurate, dan *tools* seperti ChatGPT untuk produktivitas akuntan. Pertanyaan-pertanyaan kritis muncul, seperti “Apakah dengan adanya AI, lulusan SMK masih dibutuhkan?” dan “Skill spesifik apa yang harus kami kuasai sekarang?”.

Puncak kegiatan terjadi pada sesi workshop dengan LKS. Kelompok-kelompok peserta aktif berdiskusi menganalisis grafik penjualan “Toko Sejahtera”. Sebagian besar kelompok mampu mengidentifikasi produk dengan penjualan paling stabil (Kertas A4) dan produk dengan kenaikan paling tajam (Tinta Printer) dengan tepat. Dalam tahap analisis, peserta memberikan berbagai kemungkinan penyebab kenaikan penjualan Tinta Printer, seperti adanya tugas sekolah massal, promosi diskon, atau kerja sama dengan vendor percetakan. Pada tahap rekomendasi, peserta memberikan saran yang logis, seperti “Mengecek dan menambah stok Tinta Printer” dan “Menganalisis lebih lanjut penyebab kenaikan untuk strategi pemasaran ke depan”.



Gambar 1. Gambar Grafik di Lembar Kerja Siswa (LKS)

### **Pembahasan**

Keberhasilan kegiatan ini terletak pada kemampuan tim pengabdian dalam “membumikan” konsep AI yang kompleks menjadi materi yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks keseharian siswa SMK. Penjelasan bahwa AI adalah *tool* atau alat bantu, bukan pengganti, berhasil menggeser persepsi negatif dan ketakutan peserta terhadap teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan literatur bahwa suksesnya adopsi teknologi bergantung pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya (Davis, 1989).

Hasil analisis LKS menunjukkan bahwa peserta mulai dapat menerapkan *data literacy* dan *critical thinking*. Mereka tidak hanya membaca data (*observasi*) tetapi juga berusaha memahami “mengapa” suatu fenomena terjadi (*analisis*) dan memberikan solusi (*rekomendasi*). Ini menunjukkan langkah awal yang positif dalam membentuk pola pikir analitis, yang merupakan inti dari peran baru akuntan vokasi di era AI.

Pelibatan mahasiswa Universitas IBBI sebagai pendamping kelompok juga memberikan dampak positif. Kehadiran mereka membuat suasana lebih cair dan memudahkan peserta siswa untuk bertanya dan berdiskusi. Secara keseluruhan, model workshop interaktif ini terbukti efektif tidak hanya dalam transfer pengetahuan, tetapi juga dalam membangun *confidence* dan *engagement* peserta. Lima skill yang diperkenalkan (*Software, Data Literacy, Critical Thinking, Communication, Adaptability*) telah memberikan peta jalan yang jelas bagi peserta untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kategori / Tahapan	Uraian & Temuan Penting
<b>Pelaksanaan Umum Sesi Paparan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan berjalan lancar sesuai jadwal.</li><li>• Antusiasme peserta sangat tinggi sejak sesi pembukaan.</li><li>• Peserta tertarik pada contoh nyata aplikasi AI (Jurnal.id, Accurate) dan alat produktivitas lainnya (Seperti ChatGPT &amp; AI untuk professional akuntansi ) serta Aplikasi kasir &amp; POS berbasis AI untuk UMKM.</li><li>• Muncul pertanyaan kritis mengenai relevansi lulusan SMK di era AI dan <i>skill</i> yang harus dikuasai.</li></ul>
<b>Sesi Workshop (LKS)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi kelompok berjalan aktif membahas studi kasus "Toko Sejahtera".</li><li>• Peserta mampu mengidentifikasi tren data:<ul style="list-style-type: none"><li>- Penjualan stabil: Kertas A4.</li><li>- Kenaikan tajam: Tinta Printer.</li></ul></li></ul>
<b>Analisis &amp; Solusi Peserta</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Analisis:</b> Peserta mampu memperkirakan penyebab kenaikan penjualan (tugas sekolah massal, diskon, kerja sama vendor).</li><li>• <b>Rekomendasi:</b> Memberikan saran logis seperti penambahan stok dan analisis lanjutan untuk strategi pemasaran.</li></ul>
<b>Pencapaian Kompetensi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta berhasil menerapkan <i>Data Literacy</i> (membaca data) dan <i>Critical Thinking</i> (analisis sebab-akibat).</li><li>• Terbentuk pola pikir analitis yang krusial bagi akuntan vokasi.</li></ul>
<b>Faktor Keberhasilan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tim pengabdian mampu menyederhanakan ("membumikan") konsep AI yang kompleks menjadi relevan.</li><li>• Penjelasan AI sebagai "alat bantu" (bukan pengganti) berhasil mengubah persepsi negatif dan ketakutan siswa (validasi teori Davis, 1989).</li></ul>
<b>Peran Pendamping</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelibatan mahasiswa Universitas IBBI menciptakan suasana yang cair.</li><li>• Memudahkan peserta siswa untuk bertanya dan berdiskusi tanpa rasa canggung.</li></ul>
<b>Dampak Akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Model workshop interaktif efektif membangun kepercayaan diri (<i>confidence</i>) dan keterlibatan (<i>engagement</i>).</li><li>• Peserta mendapatkan peta jalan karier melalui 5 skill utama: <i>Software, Data Literacy, Critical Thinking, Communication, Adaptability</i>.</li></ul>

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa Workshop Kesiapan Karir Akuntan Vokasi telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru serta siswa SMK IRA Medan tentang tantangan dan peluang di era AI. Peserta kini menyadari bahwa masa depan profesi akuntan vokasi tidak hilang, melainkan berevolusi menuju peran yang lebih strategis sebagai supervisor data dan analis junior. Untuk memastikan keberlanjutan, direkomendasikan agar SMK IRA Medan dapat mengintegrasikan materi serupa ke dalam kurikulum atau ekstrakurikuler, misalnya dengan mengadakan pelatihan software akuntansi secara berkala. Bagi Universitas IBBI, kegiatan serupa dapat dikembangkan dan direplikasi untuk SMK-SMK lain di wilayah Sumatera Utara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1) Yayasan Perguruan IRA dan SMK Swasta IRA Medan yang telah memberikan kepercayaan dan fasilitas untuk menyelenggarakan kegiatan ini. 2) Rektor Universitas IBBI beserta jajarannya yang mendukung penuh

kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. 3) Keempat mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas IBBI yang telah berkontribusi aktif sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung. 4) Seluruh guru dan siswa SMK IRA Medan Jurusan Akuntansi yang telah berpartisipasi dengan antusias dan semangat.

#### REFERENSI

- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Impact of artificial intelligence technology on accounting profession dampak teknologi artificial intelligence pada profesi akuntansi. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 140–159. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>
- Benedikt, C., & Osborne, M. A. (2017). Technological Forecasting & Social Change The future of employment : How susceptible are jobs to computerisation? &. *Technological Forecasting & Social Change*, 114, 254–280. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.08.019>
- Kiky Srirejeki, J. L. (2024). Artificial Intelligence in Accounting: Implications for Practices and Education. *Journal of Accounting and Business*, 9(1), 99–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/1.sar.2024.9.01.12512>
- Nurkhin, A., Tri, J., Santoso, B., & Astuti, D. P. (2024). Understanding the teacher ' s intention to use artificial intelligence for accounting learning. *The 3rd International Conference on Education Innovation and Social Science*, August, 24–32.
- Susanto, A. (2019). How to Develop Quality of Accounting Information System through User Personality in an Emerging Country. *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, 6(11), 183–196. <http://www.ijicc.net/>
- The future of employment: How susceptible are jobs to computerisation? (2017). *Technological Forecasting and Social Change*, 114, 254–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.08.019>